

RINGKASAN

KHUSNUL HABIBI. Teknik Konservasi Terumbu Karang di Pulau Menjangan, Taman Nasional Bali Barat, Kabupaten Jembrana, Propinsi Bali. Dosen Pembimbing : Dr. Endang Dewi Masithah. Ir., M. P.

Terumbu karang merupakan salah satu komponen utama sumberdaya pesisir dan laut, disamping hutan mangrove dan padang lamun. Terumbu karang dan segala kehidupan yang ada didalamnya merupakan salah satu kekayaan alam dimiliki bangsa Indonesia yang tak ternilai harganya. Luas terumbu karang yang terdapat di perairan Indonesia adalah lebih dari 60.000 km², yang tersebar luas dari perairan kawasan barat Indonesia sampai kawasan timur Indonesia. Terumbu karang memiliki peran utama sebagai habitat, tempat mencari pakan (*feeding ground*), tempat asuhan dan pembesaran (*nursery ground*), tempat pemijahan (*spawning ground*) bagi berbagai jenis biota laut yang hidup di terumbu karang atau sekitarnya.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengetahui secara langsung teknik konservasi terumbu karang dan mengetahui kendala yang biasa muncul pada konservasi terumbu karang di Taman Nasional Bali Barat, Propinsi Bali. Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari sampai dengan 24 Februari 2011. Metode kerja digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan dan metode deskriptif untuk pembuatan laporan Praktek Kerja Lapangan. Data primer dan data sekunder dikumpulkan melalui observasi, partisipasi aktif, wawancara dan studi literatur.

Kegiatan konservasi yang dilakukan antara lain yaitu pemberantasan *Acanthaster plancii* yang merupakan hama pemangsa alami dari terumbu karang, pengamanan perairan yang melibatkan semua unsur masyarakat, penegakan *Code of Conduct*, serta pemantauan perkembangan terumbu karang.

Hambatan yang terjadi antara lain perubahan cuaca selama beberapa tahun terakhir, hama pengganggu terumbu karang yaitu *A. plancii*, serta aktifitas pariwisata.